

PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI COVID-19 PADA SAAT POSYANDU DI DESA KWALA BINGEI

Juneris Aritonang¹, Laura M Siregar², Frida Liharris Saragih³, Niken Bayu Argaheni⁴

¹Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: june_30ops@yahoo.co.id

²Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
email: laura.boreg@yahoo.co.id

³Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
email: fridasaragih84@yahoo.co.id

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta
email: kinantiniken@gmail.com

ABSTRACT

Posyandu services were stopped during the Covid-19 pandemic, posyandu services were carried out independently with the implementation model being handed over to each region according to the conditions or covid zone of each region. The implementation of the posyandu must strictly comply with established health protocols to minimize the risk of Covid-19 transmission. The initial survey conducted found that mothers were still worried about bringing their children to the posyandu. In addition, it was also found that at the time of implementing the posyandu there were still mothers who had not complied with the health protocols. This research is a descriptive study which aims to see the knowledge of mothers about the prevention of Covid-19 infection at the posyandu in Desa Kwala Bingei in 2020. The population of this study is all mothers who have toddlers and carry out posyandu with a total sample of 37 people. The results of the study found that the majority of respondents had less knowledge (65%) about the prevention of Covid-19 infection at the time of implementing the posyandu. From the results of this study, an activity in the form of health education to groups of mothers who have toddlers is needed which is related to increasing knowledge in preventing Covid-19 infection during the posyandu period, thereby reducing maternal anxiety of carrying posyandu children and posyandu activities to continue running smoothly according to health protocols.

Keywords: *Knowledge, Covid-19 Prevention, Posyandu*

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada akhir tahun 2019 mengumumkan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) (Zhong et al., 2020). Dampak terbesar pandemi Covid pada pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah

pelayanan imunisasi yang ditunda dan mengharuskan petugas (dibantu kader kesehatan) mencatat anak-anak yang belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk diprioritaskan pada kesempatan pertama pelayanan imunisasi dapat diberikan (Direktorat Promosi Kesehatan dan

Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI, 2019).

Aktifitas pemantauan tumbuh kembang bayi, pelayanan imunisasi seharusnya menjadi kegiatan yang tetap berjalan dan tidak kalah pentingnya dengan pelayanan pencegahan maupun penanganan kasus Covid-19 dikarenakan imunisasi salah satu pelayanan kesehatan esensial dan tetap menjadi kegiatan prioritas dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan bayi dan balita berada di tahap awal kehidupannya, melalui pemantauan tumbuh kembang dan imunisasi dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak pengontrolan tumbuh

kembang bayi balita sebagai indikator derajat kesehatan (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 ini pelayanan posyandu sempat terhenti dan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan posyandu dilakukan secara mandiri dengan model pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing daerah sesuai dengan kondisi atau zona covid masing-masing daerah (Sari & Utami, 2020).

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu belum berjalan dengan baik, dikarenakan adanya keraguan masyarakat membawa ke puskesmas karena khawatir akan penularan Covid-19 (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020). Selain kekhawatiran dari masyarakat pelaksanaan posyandu terhambat disebabkan puskesmas tidak dapat melakukan pelayanan kesehatan bergerak hingga ke seluruh wilayah kerja puskesmas dalam memberikan layanan imunisasi (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020).

Survey awal yang dilakukan di Kelurahan Pekan, terjadi penurunan kegiatan posyandu di akhir tahun 2019- 2020. Hasil wawancara awal yang dilakukan kepada ibu yang memiliki bayi menyatakan bahwa banyak orangtua dan keluarga cemas membawakanaknya ke posyandu. Tetapi kecemasan itu sendiri tidak sebanding dengan perilaku dalam mematuhi protokol kesehatan pada saat posyandu dilaksanakan. Dari fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi covid-19 pada saat posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Kwala Bingei Stabat Langkat, dengan sampel berjumlah 37 orang yang menggunakan teknik accidental sampel (sampel diambil ketika penelitian dilakukan pada saat kegiatan posyandu berlangsung di Desa Kwala Bingei).

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang diberikan kepada seluruh responden dan didampingi oleh peneliti. Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan tabulasi data dan menganalisis secara univariat ke dalam tabel frekuensi dan persentasi.

3. HASIL

Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Saat Posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi covid-19 pada saat posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020

No	Variabel	Jumlah (f)	Persentasi (%)
1	Pemahaman		
	Baik	13	35
	Kurang	24	65
	Total	37	100

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mayoritas responden memiliki pemahaman yang kurang (65%) tentang pencegahan infeksi covid-19 pada saat posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020.

4. PEMBAHASAN

Di awal masa pandemi Covid-19 di Indonesia pelayanan posyandu sempat terhenti otomatis berakibat penurunan cakupan peayanan. Kegiatan posyandu seharusnya suatu kegiatan yang tetapberjalan dan tidak kalah pentingnya dengan pelayanan pencegahan maupun penanganan kasus Covid-19 dikarenakan imunisasi salah satu pelayanan kesehatan esensial dan tetap menjadi kegiatan prioritas dalam pelaksanaannya. Disebabkan balita merupakan tahapan awa sebuah kehidupan yang memerlukan pemantauan tumbuh kembang dan pemberian imunisasi baikdasar maupun lanjutan guna meningkatkan serajat kesehatan balita dan meningkatkan daya tahan tubuh anak pengontrolan tumbuh kembang bayi balita (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020)

Masalah yang muncul di tengah pandemi Covid-19 adalah rendahnya cakupan imunisasi dan pengukuran tumbuh kembang bayi balita yang disebabkan kurangnya keaktifan ibu dan keluarga membawa bayi-balitanya ke posyandu. Dari hasil penelitian didapati bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang kurang (65%) tentang pencegahan infeksi covid-19 pada saat posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020.

Hasil penelitian (Siregar et al., 2020) didapati salah satu factor penyebab kurangnya pemahaman tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan adalah faktor karakteristik tingkat pendidikan. selain itu didukung pula dengan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga, yang memiliki pengalaman penerimaan informasi hanya dari anggota keluarga serumah, dan tetangga. Hal ini memberikan akses yang terbatas dalam penerimaan informasi terbaru. Dibandingkan dengan seseorang yang bekerja di luar rumah seperti buruh, kantor, dll memiliki peluang informasi yang terbaru dan adanya diskusi mengenai informasi tersebut.

Pengetahuan yang rendah tersebut dapat merubah perilaku. Pengetahuan dalam diri seseorang yang dapat menentukan suatu tindakan yang dianggap baik bagi dirinya, dimana pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima dibidang kesehatan (Dhirah & Utama, Indra, Utama; Aritonang, 2017).

Pengetahuan yang rendah juga dapat menimbulkan suatu kecemasan terutama pada masa pandemic Covid-19. Menurut peneliti rendahnya pengetahuan ibu terkait upaya pencegahan Covid-19 dapat menimbulkan suatu kecemasan/ketakutan akan terinfeksi Covid-19 ibu dan balitanya pada saat posyandu. Sehingga akan mengakibatkan rendahnya keinginan ibu membawa bayinya posyandu. Kecemasan

yang tinggi ini pula yang mengakibatkan rendahnya kunjungan ibu balita pada saat kegiatan posyandu. Selain itu, rendahnya pengetahuan ibu terkait upaya pencegahan terinfeksi Covid-19 malah akan meningkatkan resiko terinfeksi Covid-19 pada saat kegiatan posyandu.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa masih belum beradaptasinya masyarakat dalam kegiatan pelayanan kesehatan sehingga perlu dilakukan inovasi terkait terciptanya posyandu yang aman di tengah pandemic sesuai dengan petunjuk teknis, selain itu butuh dilakukan promosi kesehatan menggunakan pendekatan interpersonal di masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan merubah perilaku masyarakat. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Aritonang, 2018) bahwa melalui pendidikan kesehatan yang dilakukan kepada ibu bayi balita mampu meningkatkan cakupan Imunisasi Pentabio lanjutan. Bersama kader, ibu PKK, dan petugas kesehatan membuat system posyandu yang lebih aman di masa pandemic Covid-19.

Oleh dari itu, untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan pengkajian faktor yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu balita tentang upaya pencegahan terinfeksi Covid-19 pada saat posyandu.

Perlu dilakukannya upaya peningkatan pengetahuan ibu terkait upaya pencegahan terinfeksi Covid-19 seperti hal yang pernah dilakukan (Aritonang et al., 2020) dalam kegiatannya didapati adanya peningkatan pemahaman kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui pendidikan kesehatan.

Hal ini sangat menjadi suatu hal yang penting dikarenakan aktifitas pemantauan tumbuh kembang bayi melalui posyandu yang termasuk kegiatannya adalah pelayanan imunisasi yang kegiatannya seharusnya tetap berjalan dan tidak kalah pentingnya dengan pelayanan pencegahan

maupun penanganan kasus Covid-19 dikarenakan imunisasi salah satu pelayanan kesehatan esensial dan tetap menjadi kegiatan prioritas dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan bayi dan balita berada di tahap awal kehidupannya, melalui pemantauan tumbuh kembang dan imunisasi dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak pengontrolan tumbuh kembang bayi balita sebagai identifikasi derajat kesehatan (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020).

5. SIMPULAN

Hasil penelitian didapati kurangnya pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi covid-19 pada saat posyandu di Desa Kwala Bingei tahun 2020.

6. REFERENSI

- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.125>
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Dhirah, U. H., & Utama, Indra, Utama; Aritonang, J. (2017). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Lanjutan Pentabio Pada Balita Usia 17-18 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2017. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), 182–194. <http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/>

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI. (2019). Panduan Lokakarya Kader Posyandu. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19. *Kementerian Kesehatan Indonesia*.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Maternal*.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan Understanding of Pregnant Women About Efforts To Prevent Covid-19 Infection During Pregnancy. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological*